

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari penghimpunan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁷⁴

Dalam hal ini, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka. melainkan data yang berasal dari wawancara dan catatan lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus terhadap analisis efektivitas pembiayaan *mudharabah* dalam pemberdayaan anggota pelaku usaha mikro kecil pada KSPPS BMT Barraah cabang Tasikmalaya.

⁷⁴ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 59.

B. Sumber Data

Menurut Kelan dalam buku Sugiyono, sumber data itu adalah pihak-pihak yang disebut dengan narasumber, informan (sumber informasi), partisipan, teman, dan guru dalam penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁷⁵

1. Sumber Data Primer

Subjek atau sumber data primer adalah yang darinya dapat diperoleh data berupa objek, gerakanya, atau prosesnya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala BMT Barrah cabang Tasikmalaya (manajer), petugas BMT Barrah cabang Tasikmalaya (Staf), serta para anggota.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari informan yang telah didokumentasikan serta data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa informasi.⁷⁶ Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) KSPPS BMT Barrah yang didalamnya terdapat jumlah anggota yang melakukan pebiayaan serta jumlah nominal besaran pembiayaan.

⁷⁵ Hardani, *Metode Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 245.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 2 (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 296.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Larry Cristensen menyatakan bahwa dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang-pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.⁷⁷

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

2. Wawancara Mendalam

Interview atau wawancara secara literal adalah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan orang lainnya memberikan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016).

jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara mendalam adalah interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu informan. Sekalipun gaya wawancara cenderung bersifat informal, peneliti dapat mempersiapkan *guideline* pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung.⁷⁸ Peneliti melakukan wawancara ini dengan Anggota, Manajer (Pak Mujiono), dan staf Operasional Pembiayaan (Pak Soni Sundah) terkait efektivitas Pembiayaan *Mudharabah* terhadap anggota yang mempunyai usaha baik itu skalanya mikro, kecil atau menengah. Adapun anggota yang diwawancarai berjumlah sepuluh orang yaitu ada Ade Tatang, Ade Sopyan, Urif Efendi, Napsiyah, Tatang Suherlan, Yeni, Dede Castiroh, Entar, U Rahmat, dan Eni. Melalui wawancara langsung, penelitian ini mengumpulkan data.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan/pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu/organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi perhitungan. Sedangkan dokumen adalah setiap tulisan yang bukan rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk

⁷⁸ Asfi Manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017).

tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, editorial surat kabar, dan sebagainya.⁷⁹

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah data, baik datanya berbentuk foto maupun rekaman audio yang didapat dari lapangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu tentang Efektivitas Pembiayaan *Mudharabah* dalam pemberdayaan pelaku usaha mikro kecil pada KSPPS BMT Barrah Cabang Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suhasirmi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.⁸⁰

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dan peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸¹

Adapun *key instrument* atau instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, serta instrumen pendukung lainnya terdiri dari *hard*

⁷⁹ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), hal 65-66.

⁸⁰ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 76.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 222.

instrument dan *soft* instrument. *Hard* instrument yang meliputi alat perekam dan kamera, sedangkan *soft* instrument meliputi pedoman wawancara dan pedoman observasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas ini diperlukan agar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penelitian.

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu.⁸² Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu dengan mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hasil proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁸² *Ibid.*, hlm. 273.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data,⁸⁴

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁸⁵

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukakn dalam bentuk

⁸³ *Ibid.*, hlm. 244.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 245.

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 247.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.⁸⁶

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari KSPPS BMT Barrah Cabang Tasikmalaya dan anggota sesuai dengan teknik pengumpulan data.

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.⁸⁷ Yakni yang berkaitan dengan efektivitas Pembiayaan *Mudharabah* dalam pemberdayaan anggota pelaku Usaha Mikro Kecil pada KSPPS BMT Barrah Cabang Tasikmalata.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam jadwal ini berisi kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan berapa lama akan dilaksanakan. Berikut waktu

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 249.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	SK Judul										
2	Penyusunan Usulan										
3	Seminar Usulan Penelitian										
4	Pelaksanaan : a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisaan Data										
5	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi										
6	Sidang Semhas										
7	Sidang Skripsi										

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian ini berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan yang akan diteliti yakni di KSPPS BMT Barrah Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, tepatnya dekat pasar pancasila.